JURNAL

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN PADA SISWA KELAS IV SDN BLUMBUNGAN V KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IMPROVED dribbling skills SOCCER GAME IN SHAPE THROUGH EXERCISE IN CLASS IV SDN BLUMBUNGAN V DISTRICT BANS Pamekasan LESSON YEAR 2015/2016

Oleh:

IMAM WAHYUDI
NPM : 14.1.01.09.0512P

Dibimbing Oleh:

1. **Ruruh Andayani Bekti,M.Pd**
2. **Mokhammad Firdaus,M.Or**

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATANDAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: IMAM WAHYUDI
NPM	: 14.1.01.09.0512P
Telepun/HP	: O87850510833
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN PADA SISWA KELAS IV SDN BLUMBUNGAN V KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Ruruh Andayani Bekti,M.Pd **NIDN : 0711038802**	**Mokhammad Firdaus,M.OR** **NIDN : 0725048802**	**IMAM WAHYUDI** **NPM :14.1.01.09.0512P**

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN PADA SISWA KELAS IV SDN BLUMBUNGAN V KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IMAM WAHYUDI
NPM : 14.1.01.09.0512P
FKIP - Penjaskesrek

Drs.Slamet Junaidi,M.Pd dan Ardhi Mardiyanto,M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan menggiring bola dengan kemampuan siswa SD Negeri Blumbungan 5 kecamatan Larangan kabupaten pamekasan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri Blumbungan V kecamatan Larangan kabupaten pamekasan yang berjumlah 28 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai yang diperoleh melalui latihan bermain dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola, hal ini terlihat dari nilai rata rata tes kemampuan siswa dalam menggiring bola pada setiap siklus yang mengalami peningkatan rata-rata pada siklus satu 69,10 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 69 %, kemudian meningkat pada siklus dua dengan rata-rata 73,57 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 100 %.

Kata Kunci : Menggiring Bola, Sepak Bola, Latihan

I. LATAR BELAKANG

Olah raga sepak bola merupakan olahraga yang telah memasyarakat dan banyak digemari di seluruh negara di dunia umumnya. Di Indonesia dan masyarakat Blumbungan khususnya sudah mengenal permainan sepak bola ini baik pria, wanita, tua ataupun muda bahkan anak-anak usia Sekolah Dasar ini semua dibuktikan dengan banyaknya lapangan yang digunakan, baik berupa sawah-sawah lapangan kasar bahkan dijalan-jalan. Aip Saripudin, Matakupan, (1997: 45). Olahraga Prestasi. Jakarta; Depdikbud. Dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola tidak cukup hanya dengan kegemaran dan kesenangan akan tetapi banyak faktor yang harus dilatih dan diolah baik fisik maupun mental. Salah satu unsur yang perlu dilatih dalam permainan sepak bola adalah cara mendribel atau menggiring bola, jika seseorang mampu menggiring bola dengan baik maka di senyalir dapat melewati lawan dengan mudah. Penerapan latihan dribelnya harus dilakukan dimulai dari usia Sekolah Dasar.

Di Sekolah Dasar Negeri Blumbungan V kecamatan Larangan kabupaten pamekasan. selama peneliti bertugas menjadi guru penjaskes dan hampir setiap hari di waktu istirahat dan waktu luang digunakan anak-anak bermain sepak bola. Pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Blumbungan V kecamatan Larangan kabupaten pamekasan dalam permainan sepak bola memiliki kemampuan kurang dalam melakukan dribel, ini menandakan bahwa ada faktor yang mempengaruhi terhadap ketrampilan tersebut.

Berdasarkan pengamatan penyebab yang paling dominan kurangnya ketrampilan siswa dalam menggiring bola adalah dari siswa itu sendiri, disamping itu guru juga merupakan salah satu penyebab kurangnya ketrampilan siswa dalam menggiring bola sebagai contoh jarang sekali melakukan latihan dalam permainan belum secara maksimal dilakukan. Oleh karena itu, harapan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat menemukan solusi permasalahan yang dihadapi guru dalam penerapan latihan ke bentuk permainan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menggiring dalam permainan sepak bola siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Blumbungan V kecamatan Larangan kabupaten pamekasan.

Sehingga dari uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Keterampilan Menggiring bola Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Bentuk Latihan Bermain Siswa Kelas 4 SDN Blumbungan V kecamatan Larangan kabupaten pamekasan.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian PTK. Dalam jenis penelitian dilakukan dengan tes awal, merumuskan masalah yang mungkin dihadapi dan membuat program latihan. Langkah yang dipersiapkan ialah dua hari sebelum penelitian dimulai peneliti sudah mengumpulkan siswa, seluruh anak disuruh mempersiapkan diri untuk menghadapi tes awal yang akan dilakukan, dan menyiapkan materi tes dan cara mengidentifikasi hasil.

Selain rancangan di atas penulis juga merancang, membahas dan mendiskusikan masalah anak dengan guru observer untuk menyamakan persepsi atau penelitian yang akan dilakukan, membuat program bentuk latihan, membuat jadwal latihan (pertemuan).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 4 SDN Blumbungan V kecamatan Larangan kabupaten pamekasan Tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas 4, karena pada silabus kelas 4 terdapat kompetensi belajar permainan sepak bola. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2016 sampai selesai.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Blumbungan V kecamatan Larangan kabupaten pamekasan Tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 28 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharsimi Arikunto (2007. Hal 30-45) dalam bukunya yang berjudul penelitian tindakan kelas, menyakatan bahwa ada 3 kata kunci yang membentuk pengertian tersebut:

Penelitian : kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Tindakan : sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus penelitian.

Kelas : adalah sekelompok siswa yang waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Pelaksanaan setiap siklus kegiatan yang dilakukan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan: mulai dari mebuat rencana pembelajaran (RPP), menyusun alat test awal dan test akhir, menyusun alat bantu dalam penggunaan media prestasi, menyusun alat evaluasi ini di gunakan untuk mengukur prestasi, mempersiapkan lembar observasi acuan bagi observer selama kegiatan pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan tindakan kelas : dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengadakan evaluasi untuk mengukur prestasi belajar siswa.
3. Tahap pengamatan : dilakukan oleh guru pengamat yang bertugas untuk mengamati siswa dan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan, kemudian dievaluasi bersama tentang kegiatan yang telah dilakukan.
4. Tahap refleksi: pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil observasi dan hasil test akhir. Hasil observasi dikumpulkan kemudian dianalisis, dari hasil analisis peneliti dapat merefleksikan kegiatan yang dilakukan dapat menimbulkan prestasi belajar siswa.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan insrumen sebagai berikut:

1. Data tes

Sudijono (1996:67) mengatakan “tes adalah cara (yang dapat digunakan) atau prosedur (yang perlu di tempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, atau perintah-perintah (yang harus di kejarkan)oleh testee; sehingga (atas dasar data yang di peroleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah lak atau prestasi testee; nilai mana dapat di bandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya,atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini aalah tes yang dilakukan adalah mengenai kemampuan anak menggiring bola dengan jarak 10 meter bolak-balik melewati bendera/batu yang disusun berbelok-belok dalam jangka waktu tertentu.

2. Observasi Guru

Observasi guru dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktivan guru dalam mengelolah pembelajaran penjaskes materi mendrible bola. Adapun aspek yang akan diamati dalam observasi guru berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Aspek yang diamati tersebut dapat dilihat berikut:

2.2 Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian menggguna-kan daya kemampuan yang menggambar-kan peningkatan keterampilan mendribel dalam permainan sepak bola serta pengaruh yang dihasilkannya.Data tes siswa dianalisis agar dapat mencapai data yang akurat. Data yang ada tersebut dibandingkan dari data sebelum metode latihan menggiring dengan data setelah

latihan menggiring dalam bentuk permainan siswa. Langkah ini dimulai dari mengumpulkan bahan nilai, mengatur dan mengolah data tabel serta menganalisa dan menyimpulkan. Sangat Baik (SB)
Baik (B) Sedang (S) Kurang (K)

Untuk mengukur keberhasilan tindakan yang dilakukan, maka dibuatlah sebuah instrumen penilaian kemampuan menggiring bola untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa setelah pelaksanaan proses kegiatan latihan permainan yang telah di laksanakan. Nilai Rata-rata siswa

KB : Ketuntasan belajar
Ns : Jumlah siswa tuntas
S : Jumlah siswa

Nilai diambil berdasarkan kecepatan waktu siswa melakuka menggiring bola berbelok-belok melewati rintangan (bendera) yang telah dibariskan, mulai dari star sampai finish. Semakin sedikit waktu tes menggiring bola, nilai yang didapat semakin besar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1 Hasil penelitian

Hasil penelitian ini terbagi menjadi 2 siklus, yang dimulai dari refleksi awal. Refleksi awal dilaksaanakaan dengan melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal dilakukan oleh pengamat kelas, yakni rekan sejawat. Hasil refleksi awal dipergunakan untuk menetapkan dan merumuskan rencana tindakan yaitu menyusun strategi awal pembelajaran.Keterampilan siswa dalam menendang bola meningkat karena siswa lebih aktif dalam bermain dan belajar, tumbuhnya rasa percaya diri yang tinggi serta semangat didalam kelompok bermainnya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode dan modifikasi permainan sangat membantu menumbuhkan motivasi, disiplin, sportivitas, keberanian dan kerja sama siswa dalam pembelajaran sepak bola gawang pantul.

Adapun hasil tes formatif siswa siklus I seperti terlihat pada table berikut:

NO	NAMA SISWA	HASIL TES	KET
1	NAH	70	T
2	FM	70	T
3	NA	60	TT
4	MAZ	60	TT
5	AR	70	T
6	MMI	70	T
7	H	75	T
8	AMI	60	TT
9	IAS	80	T
10	JS	65	TT
11	UMF	80	T
12	FZ	85	T
13	SR	85	T
14	MIM	65	TT
15	AB	80	T
16	IW	60	TT
17	DHP	75	T
18	NM	60	TT
19	MB	60	TT
20	K	60	TT
21	M	60	TT
22	FF	65	TT
23	ABA	60	TT
24	AR	60	TT
25	LLM	70	T
26	AMK	80	T

27	AFA	85	T
28	AR	65	T
	Jumlah	1935	
	Rata-rata	69,10	

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

3.2 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sepak bola yang diberikan dengan modifikasi gawang pantul dapat meningkatkan hasil belajar sepak bola. Hal ini terlihat dengan meningkatnya motivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa tertarik pada permainan sepak bola yang diberikan karena menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi oleh guru pembimbing dan pada akhirnya siswa merasa senang terhadap pembelajaran yang dihadapi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

1995. *Teknik dan Praktek Sepak Bola I*. Surakarta:Sebelas Maret ,2011. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan. Semarang: UNNES.

Aang Witarsa, (1984). *Taktik Sepak Bola*, Jakarta: Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia.

Ateng, A. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Harum. Drs, M.Pd,2001, *Permainan Bola Besar*, Semarang: Balai Penataran Guru.

Knut Dietrich & K.J. Dietrich. 1981. *Sepak Bola Aturan dan Latihan.* Jakarta: Gramedia.

Kosasih, Engkos. 1992. *Pendidikan Jasmani: teori dan Praktik.* Jakarta: Erlangga.

Luxbacher, Joseph A. *Sepak Bola.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Luxbacher, Joe, *Sepak Bola Taktik dan Teknik Bermain*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mielke, Danny. 2007. *Dasar- Dasar Sepak Bola, Cara yang Lebih Baik untuk Mempelajarinya*. Bandung: Pakar Raya.

Soekidjo dan Situmorang, *Bermain*, Jajaran Pembangunan, Djakarta.

Taringan, Beltaser. 2001. *Pendekatan keterampilan Taktis dalam pembelajaran sepak bola.* Jakarta:Depdiknas